

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham LQ45 Periode Tahun 2019-2020

Oleh:

Leoni Alfina *)

M. Agus Salim **)

Nurhidayah *)**

E-mail: leonialfina@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of dividend policy and profitability on LQ45 stock prices for the period 2019-2020. This type of research is a quantitative research with time series data. Sources of data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is the Purposive Sampling technique and 52 samples are obtained using data from 26 companies that are members of the LQ45 index group for the period 2019 and 2020, which meet the criteria. Analysis of research data using multiple linear regression analysis using SPSS version 26.0 program. The results showed that each variable, namely dividend policy and profitability, had a positive and significant effect on the stock price of LQ45.

Keywords: *dividend policy, profitability, stock price*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang positif dan semakin membaik. Utamanya dalam pasar modal di Indonesia saat ini juga menunjukkan hal yang baik karena semakin banyaknya peminat dalam berinvestasi, salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor adalah saham. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dan karena semakin banyaknya masyarakat yang sadar mengenai pentingnya berinvestasi untuk kebutuhan di masa mendatang.

Pandemi COVID-19 saat ini sangat berdampak pada dunia pasar saham dalam negeri. Seperti yang diketahui keadaan perekonomian Indonesia sangat memprihatinkan karena terdampak pandemi sehingga mengakibatkan koreksi yang cukup mendalam pada pasar modal Indonesia. Pada awal tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 22%. Pasar modal Indonesia

menjadi salah satu negara yang mengalami penurunan cukup drastis. Pandemi ini juga berdampak pada hampir keseluruhan sektor perekonomian sehingga terjadi penurunan diantaranya yaitu sektor infrastruktur, pertanian, aneka industri, pertambangan dan yang lainnya sudah mulai melemah sedangkan sektor keuangan mengalami peningkatan (Kusnandar & Bintari, 2020).

Berdasarkan data berikut, selama pandemi kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pasang surut. Terlihat pada 3 Januari 2020, IHSG berada di angka 6.323. Namun per tanggal 31 Januari 2020 meninggalkan level 6.000 setelah ditutup di angka 5.940. Memasuki Maret 2020, indeks mengalami penurunan hingga titik terendah pada 24 Maret 2020. Pada waktu itu, IHSG ditutup di level 3.937 atau turun 26,55 persen sejak awal tahun. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan merosot dalam laju tercepat sejak krisis 1998 pada kuartal I/2020, sebelum akhirnya pulih secara bertahap pada awal pertengahan kuartal III/2020. (market.bisnis.com).

Pandemi ini tentu menimbulkan kecemasan bagi berbagai kalangan salah satunya investor, sehingga banyak investor yang melakukan aksi jual. Dan menyebabkan Bursa Efek Indonesia melakukan tindakan *trading halt* berkali-kali guna menahan laju koreksi. Meskipun demikian, fenomena anjloknya IHSG ini justru dimanfaatkan oleh para investor ritel domestik untuk masuk pasar saham. Sehingga munculnya generasi baru dalam investor saham ini akhirnya berdampak pada pergerakan IHSG periode Maret - Agustus 2020, IHSG bergerak fluktuatif di zona merah dengan tren meningkat. Meskipun pergerakan IHSG kembali mengalami fase buruk setelah bulan Agustus 2020, tetapi indeks akhirnya resmi keluar dari teritori negatif pada pekan kedua November 2020. (market.bisnis.com).

Salah satu indeks saham yang terkena dampak COVID- 19 dalam dunia pasar modal adalah indeks LQ-45 yang merupakan indeks unggulan pada BEI. Indeks tersebut beranggotakan 45 saham bersama tahap kapitalisasi terbesar dan terlikuid, sekaligus porsi kepemilikan saham terbesar. Sebelum adanya wabah COVID-19 di Indonesia indeks LQ-45 mampu bertumbuh setotal 3,23% di sekitar akhir tahun 2019. Kemudian setelah masuknya wabah COVID-19 di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 yang lalu, menyebabkan beberapa saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok indeks LQ-45 mengalami penurunan sebanyak 15%. (www.cnbcindonesia.com).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal juga disebut dengan faktor fundamental, yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan meliputi kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar perusahaan yang meliputi faktor makro atau situasi perekonomian dan politik suatu negara.

Salah satu faktor fundamental yang diperhatikan investor adalah kebijakan dividen, yang diartikan secara umum sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Perusahaan harus mengelola pendapatan untuk pembagian dividen dan simpanan dana sebagai laba ditahan untuk menjalankan aktivitas

operasional perusahaan. Untuk itu, diperlukan kebijakan dividen didalam mengelola laba karena tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan menyejahterahkan pemodal.

Adapun faktor fundamental lain yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dalam perusahaan, yaitu rasio profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan (Aldini dan Andarini, 2018).

Pada penelitian Hermanto & Ibrahim (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan pada DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut penelitian Levina & Dermawan (2019) menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian dalam penelitian Hisbullah (2021) profitabilitas yang diproksikan sebagai ROE berpengaruh terhadap harga saham. Dari penelitian tersebut dapat diketahui beberapa perbedaan yang mungkin dipengaruhi oleh penggabungan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen atau mungkin dikarenakan adanya suatu fenomena tertentu.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Lailia & Suhermin (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Levina & Dermawan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, Sedangkan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Ermianti et al., (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Hermanto & Ibrahim (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga

saham. Kemudian, pada variabel ROE menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Hisbullah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Di Bei Tahun 2017-2020”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas yang diprosikan pada ROE merupakan faktor yang memberi pengaruh Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi pada tahun 2017-2020 secara positif signifikan.

Tinjauan Teori Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terlihat di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2008: p. 143).

Kebijakan Dividen

Menurut Kamaruddin (2004 : 191) Kebijakan dividen diartikan secara umum sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Kebijakan dividen adalah keputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Profitabilitas

Dalam Sujoko dan Soebiantoro (2007:44), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:309) menekankan kebijakan dividen berkaitan dengan pemakaian laba yang menjadi wewenang para investor dimana nantinya laba tersebut ditahan untuk operasional perusahaan atau dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga adanya hubungan antara kebijakan dividen dengan harga saham adalah dikarenakan banyaknya pembagian dividen dapat menaikkan harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Ermia et al., (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H1: Kebijakan Dividen Berpengaruh positif Terhadap Harga Saham

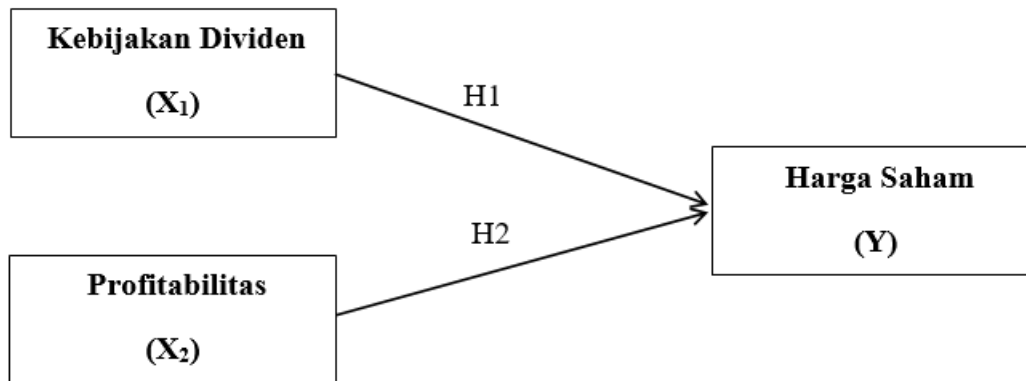
Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Menurut Hery (2017:3) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi investor. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Perusahaan berusaha memperoleh laba sebesar mungkin dikarenakan laba sebagai salah satu indikator dalam kemajuan perusahaan yang

mempengaruhi bertambahnya nilai perusahaan melalui harga saham. Kemudian teori ini didukung oleh hasil penelitian Levina & Dermawan (2019), Hermanto & Ibrahim (2020) dan Hisbullah (2021) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H2: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham

Kerangka Konseptual



Keterangan :

→ : Pengaruh Langsung

Gambar Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah saham perusahaan LQ45 yang berjumlah 45 emiten atau perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Kriteria yang diambil sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 non bank periode tahun 2019-2020
2. Perusahaan LQ45 yang membagikan dividen periode tahun 2019-2020

Dari kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Statistik Deskriptif
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Multikolinearitas
 - b. Heteroskedastisitas

- c. Autokolerasi
4. Uji Hipotesis (Uji t)
5. Koefisien Determinasi

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08870676
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,097
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	52	,02	1,74	,6131	,50899
X2	52	,01	1,45	,1860	,26045
Y	52	260,00	26600,00	5806,7692	5822,09098
Valid N (listwise)	52				

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolenieritas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,600	,310		27,731	,000		
	X1	,427	,147	,446	2,903	,006	,936	1,068
	X2	,329	,139	,363	2,364	,024	,936	1,068

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,476	,178		2,678	,011
	X1	-,092	,069	-,220	-1,342	,188
	X2	-,099	,078	-,206	-1,257	,217

a. Dependent Variable: ABS RES

c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,425 ^a	,181	,129	4160,09046	2,289

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,600	,310		27,731	,000
	X1	,427	,147	,446	2,903	,006
	X2	,329	,139	,363	2,364	,024

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,600	,310		27,731	,000
	X1	,427	,147	,446	2,903	,006
	X2	,329	,139	,363	2,364	,024

a. Dependent Variable: Y

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.205	.73030

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kebijakan Dividen (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Kebijakan dividen dan harga saham memiliki hubungan yang positif signifikan yang artinya setiap terjadi peningkatan pada Kebijakan Dividen (DPR) akan membuat peningkatan pada Harga Saham LQ45, dan juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan dalam pengelolaan laba yang diperoleh baik untuk laba ditahan atau sebagai dividen. Sehingga dengan semakin banyaknya pembagian dividen juga dapat menaikkan harga saham.

Karena hal ini juga dapat menjadikan kebijakan dividen sebagai pertimbangan investor dalam membeli suatu saham dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari membeli suatu saham tersebut dan salah satu keuntungannya adalah dari dividen yang berguna untuk peningkatan kinerja perusahaan dan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan dan berpengaruh pada pergerakan harga saham.

2. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Profitabilitas dan harga saham memiliki hubungan yang positif signifikan yang artinya setiap terjadi peningkatan pada Profitabilitas (ROE) akan membuat peningkatan pada Harga Saham LQ45, dan juga sebaliknya. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian ini perusahaan LQ45 dapat mempergunakan sumber daya dari ekuitas yang dimiliki dengan baik sehingga mampu memberikan laba yang tinggi yang berdampak pada meningkatnya harga saham.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham LQ45. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen yang diprosikan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham LQ45.

2. Profitabilitas yang diproksikan pada *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham LQ45.

Keterbatasan Penelitian

1. Dikarenakan tidak semua perusahaan atau emiten membagikan dividen tiap tahunnya sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian hanya sedikit.
2. Dari variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham LQ45 hanya 2 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga selain dari 2 variabel yang digunakan, variabel lain masih belum terjangkau dalam penelitian ini.

Saran

1. Penelitian fokus pada “Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham LQ45” Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya mencoba menambahkan variabel-variabel lain seperti likuiditas atau pertumbuhan penjualan untuk memperluas lingkup penelitian mengenai Harga Saham LQ45.
2. Investor disarankan mampu melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham LQ45 selain variabel Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas. Misalnya dengan melakukan analisis teknikal atau dengan meninjau dari faktor fundamental lainnya seperti PER atau PBV.
3. Bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menjaga stabilitas pergerakan harga saham LQ45 dengan melihat variabel makro lainnya secara luas sebagai bahan dasar pertimbangan.

Daftar Pustaka

- Adhikara, M.A., Maslichah, N.D. and Basyir, M., 2022. Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution. *International Journal of Business and Applied Social Science*, 8(1).
- Ahmad, Kamaruddin, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aldini, D. A. & Andarini, S., 2018, *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* | Aldini | *Jurnal Bisnis Indonesia*.
- Ermianti, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2017. *Niagawan*, 8(2), 131–139. <https://doi.org/10.24114/NIAGA.V8I2.14366>
- Hartono, J., 2008, *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: bpfe, 4.

- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.30812/TARGET.V2I2.960>
- Hery. 2017, *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo
- Hisbullah, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794–803. <https://doi.org/10.26740/JIM.V9N2.P794-803>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E., 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 195–202. <https://doi.org/10.37194/JPMB.V2I2.49>
- Lailia, N., & Suhermin, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food And Beverage*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1111>
- Levina, Stella & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.24912/JPA.V1I2.5100>
- Soebiantoro, U., 2007, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.

Leoni Alfina *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma
M. Agus Salim **) Adalah Mahasiswa FEB Unisma
Nurhidayah ***) Adalah Mahasiswa FEB Unisma